



## INTISARI

Angka kecelakaan kerja di Indonesia, berdasarkan laporan kasus kecelakaan kerja di Indonesia, tahun 2005, sebanyak 95.418 kasus dan pada tahun 2007 terjadi kecelakaan kerja 95.624 kasus, sedangkan di Sumatera Barat dan Kota Padang, cenderung menurun. Namun, di PT P & P Lembah Karet kasus kecelakaan kerja cenderung mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005; ada 9 kasus, tahun 2008 naik menjadi 17 kasus. Tingginya angka kecelakaan kerja memerlukan upaya pengendalian. Secara umum ada dua cara pengendalian kecelakaan kerja yaitu secara mekanik dan pengendalian pada manusia atau tenaga kerjanya. Pengendalian secara mekanik memerlukan biaya yang besar waktu yang lama dan keahlian, sehingga sulit untuk dilakukan. Sebagai alternatif pengendalian pada tenaga kerja yang salah satunya adalah dengan pemajangan *safety poster* dan pelaksanaan prosedur operasional tetap melalui penyuluhan dan pelatihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemajangan *safety poster*, penyuluhan dan pelatihan prosedur operasional tetap terhadap sikap, tindakan tenaga kerja dan angka kecelakaan kerja.

Penelitian ini dilaksanakan di PT P & P Lembah Karet Padang, dengan rancangan penelitian rangkaian waktu (*time series*) dan *Repeated-measures design*, yaitu rancangan penelitian seperti *pretest - posttest*, perbedaannya mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi (pengukuran yang berulang-ulang), sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat memungkinkan validitasnya lebih tinggi dan pengaruh faktor luar dapat dikurangi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 115 tenaga kerja dan pengambilan sampel secara *stratified random sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah; *safety poster*, protap, formulir kecelakaan kerja, kuesioner sikap, daftar *check list* tindakan tenaga kerja. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Repeated-measures analysis of variance* dan *paired sample t-test* (t-dependen)

Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan skor sikap tenaga kerja yang sangat signifikan dengan nilai  $p < 0,001$ , dengan besar perubahan 30,73%. Demikian juga halnya dengan skor rerata tindakan tenaga kerja sebelum dan setelah perlakuan pengamatan berulang ada pengaruh yang sangat signifikan dengan nilai  $F = 99865,288$   $p < 0,001$ . Hasil uji dengan *paired sample t-test* rerata skor sebelum perlakuan dengan pengamatan bulan keempat setelah perlakuan memperoleh nilai  $t = 547,792$   $p < 0,001$ , berarti ada pengaruh yang sangat signifikan pemajangan *safety poster* dan protap melalui penyuluhan dan pelatihan terhadap skor tindakan tenaga kerja dengan besar perubahan 88,79%. Selanjutnya, angka kecelakaan kerja sebelum dan setelah perlakuan mengalami penurunan angka yang signifikan dengan nilai  $p < 0,05$  dengan besar penurunan 78,57%.

Berdasar hasil penelitian di atas, diharapkan pengawas K3 secara periodik enam bulan sekali memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manfaat *safety poster* dan protap, sehingga sikap dan tindakan tenaga kerja dalam bekerja sesuai dengan aspek keselamatan, serta angka kecelakaan kerja dapat diturunkan menjadi *zero accident*. Selain itu, perlu dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Kata kunci: *safety poster*, protap, sikap, tindakan tenaga kerja dan kecelakaan kerja



**PENGARUH PEMAJANGAN SAFETY POSTER, PENYULUHAN DAN PELATIHAN PROSEDUR OPERASIONAL TETAP (PROTAP) TERHADAP SIKAP, TINDAKAN TENAGA KERJA DAN ANGKA KECELAKAAN KERJA DI PT. P & P LEMBAH KARET PADANG**

SUMIHARDI, Prof. Dr. dr. Soebijanto

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

Work accident in Indonesia was remain high due to less attention toward occupational health and safety. There were an elevation number of work accident from 95,418 cases in 2005 to 95,624 cases in 2007 in Indonesia. In Padang, West Sumatra, there was decreasing of accident case. However, the number of work accident in PT P & P Lembah Karet was reported elevated from 9 cases in 2005 to 24 cases in 2007. Therefore, there is a need to apply work safety control. Generally, there are two methods for controlling occupational safety, i.e. mechanical and human intervention, but mechanical treatment is expensive and need more expertise, while human intervention is considerable. One of human intervention that can be applied to control occupational safety is displaying poster and dissemination of SOP. The objectives of this study is to assess the influence of displaying safety poster and dissemination of SOP through education and training toward attitude and practice of safety among labour, as well as on the number of work accident.

This study was carried out at PT P & P Lembah Karet Padang. The design of this study was time series. This design was chosen based on the advantages on multiple observations before and after intervention. Participants of this study were 115 labours and taken from stratified random sampling. Safety poster and SOP were delivered through education and training as study intervention. Study instruments were attitude scale, accident log and check list of safety behavior. Data were analyzed with repeated measures analysis of variance and paired t-test.

Result showed there was a different on attitude scale ( $t = 31,747$ ,  $p < 0,001$ ) before and after with gain score of 30,73%. Indeed, the mean score of practice was also significantly different before and after ( $F = 99865,228$ ,  $p < 0,001$ ). T-test analysis showed that there was a different score of practice before intervention and after the fourth observation ( $t = 547,792$ ,  $p < 0,001$ ), and total number of occupational accident significantly different before and after intervention ( $t = 4,371$ ,  $p < 0,05$ ) with decreasing point of 78,57%.

It can be concluded that safety poster and SOP delivered through education and training increased attitude 30,73% and practice 88,79%. Moreover, total number of occupational accident decreased of 78,57%. Based on this study, it is recommended that monitoring of occupational safety periodically through safety poster accompany with education and training is needed to increase attitude and practice of toward safety, so the number of work accident will decrease into zero.

**Key words:** safety poster, SOP, attitude, practice, and work accident